



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung | Tahun Pelajaran 2024/2025

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Seni Rupa
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (40 menit)
Topik Pembelajaran	Mengenal dan Mengolah Bahan Warna Alami
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">3.1 Menganalisis jenis-jenis bahan pewarna alami dari lingkungan sekitar (daun, buah, tanah, rempah).4.1 Mengolah bahan alam menjadi pewarna tekstil/kertas melalui teknik ekstraksi sederhana.4.2 Menciptakan karya seni rupa dua dimensi dengan warna alami yang menunjukkan ekspresi dan nilai cinta lingkungan.
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	<p><input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Beriman & Bertakwa <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Mandiri <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Gotong Royong <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Berkebinekaan Global</p> <p>*Dimensi yang dicentang relevan: cinta tanah air, cinta lingkungan, kolaborasi</p>

Langkah-Langkah Pembelajaran (Berbasis Nilai Cinta & Profil Cinta)

◆ Kegiatan Awal (10 menit) – Stimulus & Apersepsi

- Guru membuka dengan salam & doa, mengecek kebersihan kelas.
- Menayangkan video pendek "Keajaiban Warna dari Daun Jati dan Kunyit" (via YouTube atau link drive).
- Tanya jawab: "Siapa yang pernah melihat pewarna alami? Apa warna favorit dari alam?"
- Mengaitkan dengan kearifan lokal: pewarna alami dari batik tradisional.
- Nilai Cinta: cinta lingkungan, cinta produk lokal.

◆ Kegiatan Inti (25 menit) – Pendekatan Problem Based Learning

A. Memahami (10 menit)

- Peserta didik dibagi kelompok heterogen (4-5 orang).
- Guru memberikan LKPD (Lembar Kerja) yang berisi pengenalan 5 jenis bahan warna alami: kunyit (kuning), daun suji (hijau), kulit manggis (ungu), kesumba (merah), dan arang kayu (hitam).
- Diskusi kelompok: bagaimana cara mengekstrak warna? Menuliskan prediksi.

B. Mengaplikasi (10 menit) – Berbasis Problem

- Tantangan: Setiap kelompok mendapat 2 bahan alami (misal kunyit + daun jati) dan kain katun kecil. Mereka harus menciptakan warna baru melalui teknik perendaman/ perebusan sederhana (simulasi demonstrasi guru menggunakan air panas dalam wadah aman).
- Masing-masing kelompok mencelupkan kain dan mengamati perubahan warna. Mencatat hasil percobaan.
- Nilai Cinta: cinta terhadap karya ciptaan sendiri, menghargai proses alam.

C. Merefleksikan (5 menit) – Refleksi & Tindak Lanjut

- Pertanyaan reflektif: "Apa tantangan saat mengekstrak warna alami? Bagaimana perasaanmu bisa menghasilkan warna tanpa zat kimia?"
- Tindak lanjut: setiap kelompok memajang hasil karyanya di kelas, dan merefleksikan nilai cinta lingkungan dalam jurnal harian.

◆ Penutup (5 menit) – Evaluasi & Tugas

- Guru memberikan penguatan konsep & apresiasi.
- Evaluasi lisan singkat: menyebutkan 2 bahan warna alami dan warnanya.
- Tugas rumah: Membawa satu bahan pewarna alami dari rumah (kulit bawang, ampas kopi, kelopak bunga) untuk pertemuan berikutnya.
- Doa bersama & salam.

Asesmen (Awal, Proses, Akhir)

Jenis Asesmen	Indikator / Butir Penilaian	Rubrik
Awal (Diagnostik)	Pengetahuan awal tentang pewarna alami	Skala: 1 (tidak tahu) - 3 (sangat tahu) via kuis Google Form
Proses	Kerjasama kelompok, ketepatan ekstraksi, kreativitas	Observasi: 4= sangat aktif, 3=aktif, 2=cukup, 1=perlu bimbingan
Akhir (Produk)	Karya kain celup warna alami + laporan singkat	Kesesuaian warna (40%), kerapihan (30%), refleksi (30%)

Pemanfaatan Digital

- Google Form untuk asesmen awal & refleksi akhir.
- Video tutorial "Ekstraksi Warna Alami" dari Chanel YouTube EduArts.
- Canva untuk membuat Bahan Ajar interaktif & LKPD digital.
- WhatsApp Group kelas untuk pengumpulan tugas dokumentasi.


Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran


Peserta didik belajar melalui eksperimen langsung (hands-on) menggunakan bahan sekitar madrasah, didukung lingkungan belajar yang aman, fleksibel (meja laboratorium/outdoor). Terdapat pojok “Warna Alam” dengan koleksi rempah, daun, dan limbah organik. Suasana kolaboratif menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya dan ekologi.

Praktik Pedagogis & Kemitraan

- Pendekatan diferensiasi: kelompok dengan tingkat kemampuan berbeda, siswa difasilitasi dengan alat bantu visual.
- Kemitraan dengan komunitas “Bank Sampah & Pewarna Alami” setempat untuk sharing session secara virtual.
- Kolaborasi dengan orang tua: siswa belajar dari orang tua tentang tradisi pewarnaan alami dari nenek moyang.
- Proyek kolaborasi dengan ekstrakurikuler seni untuk membuat mural ramah lingkungan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) – “Eksplorasi Warna Nusantara”

 **Tujuan:** Peserta didik mampu mengekstrak pewarna alami dan menciptakan corak pada kain.

 **Alat & Bahan:** Kunyit, daun jati, air, mortar, kain katun, panci kecil (demo guru), sendok, gelas plastik.

 **Langkah:**

1. Haluskan bahan alami dengan sedikit air.
2. Rebus air hangat, masukkan sari warna.
3. Celup kain selama 5-10 menit.
4. Angkat & jemur, amati perubahan.

Pertanyaan: Sebutkan reaksi warna yang terjadi? Apakah ada perbedaan intensitas?

 **Tabel Pengamatan Kelompok:**

Bahan	Warna Awal	Warna Kain
Kunyit	Kuning tua	Kuning cerah
Daun Jati	Hijau kecoklatan	Coklat muda
Kulit Manggis	Ungu kehitaman	Ungu lavender


Kesimpulan: Warna alami ramah lingkungan & unik.

BAHAN AJAR (Ringkasan Materi)

Definisi Warna Alami

Pigmen warna yang diperoleh dari tumbuhan, tanah, atau mineral tanpa bahan kimia sintetis. Contoh: kunyit (kurkumin), daun suji (klorofil), kesumba (bixin).

Teknik Ekstraksi Sederhana

- Perendaman (rendam bahan dalam air dingin/hangat)
- Perebusan (rebus bahan hingga air berwarna)
- Penumbukan (haluskan lalu peras)
-  Fiksasi menggunakan tawas agar warna lebih awet.

Nilai Cinta dalam Berkarya

Mengurangi limbah zat berbahaya, melestarikan teknik leluhur, mengapresiasi kekayaan alam Indonesia.

Instrumen Asesmen (Rubrik Penilaian LKPD & Karya)

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Keterampilan ekstraksi	Proses tepat, warna pekat	Proses cukup, warna muncul	Proses kurang sistematis	Tidak berhasil
Kerja sama kelompok	Semua anggota aktif	Sebagian besar aktif	Kurang koordinasi	Tidak bekerja sama
Refleksi & laporan	Analisis mendalam + saran	Analisis sederhana	Kurang jelas	Tidak mengerjakan
Kreativitas warna	Kombinasi unik & menarik	Warna dasar rapi	Warna kurang estetik	Tidak ada eksperimen

 Nilai Akhir = $(\text{Total Skor}/16) \times 100$. KKM 75.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Muroihatul Jannah, M.Pd
NIP. - (tanpa NIP)

Guru Mata Pelajaran,
Seni Rupa

Ahmad Taufiq, S.Pd
Tanpa NIP